

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Dalam pengumpulan data menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam rangka menegaskan wawasan yang sedang dikembangkan dan menjamin kepercayaan data yang dikumpulkan.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif tentang kesulitan belajar siswa pada siswa kelas III SD Negeri 10 Kerapa Sepan. Sugiyono (2020:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah

sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Bentuk penelitian studi kasus ini peneliti berusaha untuk mengetahui jenis dan penyebab kesulitan belajar pada peserta didik dan bagaimana upaya dalam mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa kelas III di SD Negeri 10 Kerapa Sepan.

3. Langkah-langkah Studi Kasus

Untuk mengetahui siswa yang bermasalah dengan mengalami kesulitan belajar peneliti melakukan beberapa pendekatan supaya mengetahui siswa yang bermasalah atau tidak.

Adapun Langkah-Langkah Penelitian Studi Kasus menurut Sri Yuna (2017) adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan kasus: dalam pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive) dan bukan secara rambang. Kasus dapat dipilih oleh peneliti dengan menjadikan objek orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat atau unit sosial. Ukuran dan kompleksitas objek studi kasus haruslah masuk

akal, sehingga dapat diselesaikan dengan batas waktu dan sumber-sumber yang tersedia;

2. Pengumpulan data: terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih dipakai dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian, dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah dan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak;
3. Analisis data: setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengagregasi, mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Agregasi merupakan proses mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum guna menemukan pola umum data. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dan lapangan;
4. Perbaikan (*refinement*): meskipun semua data telah terkumpul, dalam pendekatan studi kasus hendaknya dilakukan penyempurnaan atau penguatan (*reinforcement*) data baru terhadap kategori yang telah ditemukan. Pengumpulan data baru mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan dan

barangkali harus membuat kategori baru, data baru tidak bisa dikelompokkan ke dalam kategori yang sudah ada;

5. Penulisan laporan: laporan hendaknya ditulis secara komunikatif, mudah dibaca, dan mendeskripsikan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting. Laporan diharapkan dapat membawa pembaca ke dalam situasi kasus kehidupan seseorang atau kelompok.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas III, orang tua dan siswa kelas III SD Negeri 10 Kerapa Sepan yang berjumlah 2 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu kesulitan belajar membaca dan menulis. Karena berdasarkan hasil pra observasi dan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan PLP 2 yang dilakukan di SD Negeri 10 Kerapa Sepan ditemukan ada 2 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar selama proses pembelajaranyaitu kesulitan belajar membaca dan kesulitan menulis.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas III SD Negeri 10 Kerapa Sepan

Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Karena berdasarkan hasil pra observasi dan dan hasil pengamatan yang dilakukan saat kegiatan PLP ditemukan 2 orang siswa kelas III yaitu A dan D yang mengalami kesulitan belajar yaitu kesulitan belajar membaca dan menulis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti dari hasil penelitian yang sangat penting. Dalam penelitian ini data yang di peroleh pada proses penelitian kesulitan belajar siswa kelas III yang berjumlah 2 orang siswa berupa data kualitatif dideskripsikan dengan keadaan yang sebenarnya. Data tersebut di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi .

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber informasi tentang data dalam penelitian. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 10 Kerapa Sepan, guru kelas, peneliti dan pengamat. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara. Observasi dijadikan sebagai penilaian terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dijalankan dan melihat faktor-faktor yang memungkinkan menjadi sumber kesulitan belajar siswa.

Wawancara juga dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui kesulitan belajar siswa. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yakni siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi. Data ini diperoleh dari pencatatan sumber yang memungkinkan menjadi penyebab kesulitan belajar siswa. Sumber data ini data tertulis yang dimiliki guru dan sekolah. Data sekunder ini bersifat menunjang dan melengkapi data primer.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian. Teknik Observasi ini yakni memperhatikan sesuatu dengan mata, atau memperhatikan terhadap sesuatu objek pengamatan dengan menggunakan seluruh alat inderanya. Pengamatan ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat dan mengetahui kenyataan yang terjadi di dalam objek penelitian, yaitu melihat

dan mengamati bagaimana kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa di kelas III.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Percakapan berbentuk tanya jawab dengan melakukan tatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan tentang persoalan yang diteliti. Tanya jawab ini dilakukan dengan informan guru kelas III dan siswa kelas III yang berjumlah 2 orang siswa di SD Negeri 10 Kerapa Sepan tentang kesulitan-kesulitan belajar siswa kelas III dan juga bagaimana upaya mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Penulis mengumpulkan berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumentasi saat penelitian, rekapan hasil belajar dan prestasi belajar siswa serta profil sekolah SD Negeri 10 Kerapa Sepan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

2. Alat Pengumpulan data / Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi objek penelitian yang telah ditentukan. Disini peneliti mencatat segala kegiatan termasuk perilaku objek penelitian dan menjadikannya sumber pengumpulan data.

b. Lembar wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono 2017:231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Percakapan berbentuk tanya jawab dengan melakukan tatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan tentang persoalan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan mempelajari barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Penelitian ini juga dibantu dengan alat perekam dan alat tulis. Alat perekam dan alat tulis digunakan peneliti sebagai dukungan dan mempermudah terlaksananya penelitian. Pedoman wawancara dan dokumentasi akan membantu peneliti memperoleh data kegiatan yang dilakukan dengan fakta-fakta yang terjadi di peroleh data kegiatan yang dilakukan dan fakta-fakta yang terjadi di SD Negeri 10 Kerapa Sepan.

F. Keabsahan Data

Uji kredibilitas data untuk pengajuan atau kepercayaan keabsahan data hasil penelitian kualitatif dilakukan untuk mempertegas teknik yang digunakan dalam penelitian. Keabsahan data merupakan konsep penting yang nantinya akan menjadi tolak ukur mengenai valid tidaknya informasi serta mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak mengenai informasi yang diperoleh. Hal ini dilakukan mengingat pada kalinya informan satu dengan yang lain memiliki pemikiran yang berbeda meskipun makna atau intinya sama.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2017:273) teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2017:273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari informan. Peneliti mengajukan butir pertanyaan yang sama kepada seluruh informan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik (metode) yaitu dengan melakukan pengecekan dan penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data bersifat kredibel. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan

teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama (Sugiyono, 2017:274).

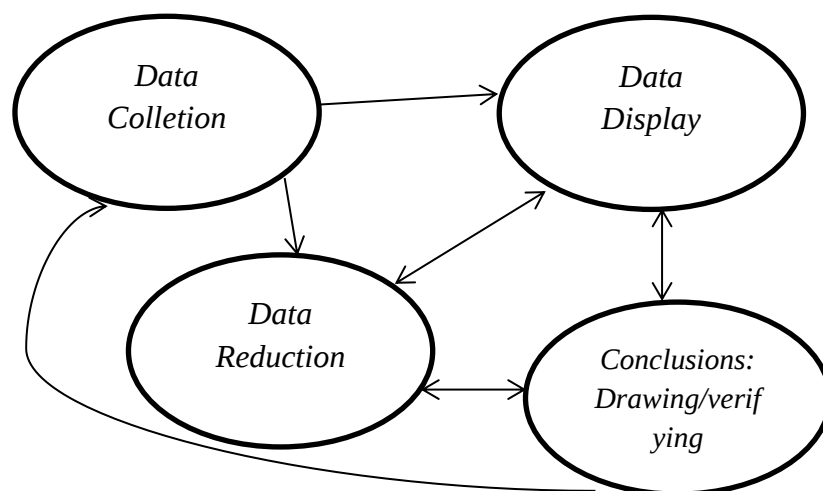
3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2017:274).

.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, diperoleh data yang dianggap kredibel.



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data

Miles and Huberman (Sugiyono 2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion verification*.

1. Data Collection (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan tahap analisis data setelah kita melakukan pengumpulan data atau *data collection*. Mereduksi

data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif dan memerlukan kecerdasan dan kekeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti, hal ini dikarenakan dalam melakukan proses reduksi, data yang kita kumpulkan atau yang kita hasilkan pastilah sangat banyak, untuk itu peneliti harus memilah dan memilih data mana yang sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti atau data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. *Data Display* (penyajian data)

Data display atau penyajian data merupakan tahap analisis data setelah kita melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

4. *Conclusions: Drawing/verifying* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono 2020:141) adalah *conclusions* atau

kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Oleh karena itu kesimpulan dalam penelitian kualitatif sifatnya mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.